

BAB IV ANALISA DAN HASIL

4.1 Hasil Analisa Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah Pejabat Pengelola Teknis SIMDA dan Staf pengguna SIMDA. Alasannya karena Pejabat teknis dan operator SKPD merupakan pengguna akhir SIMDA Keuangan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berikut ini adalah hasil dari analisa deskriptif dari responden.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
a	• Laki-Laki	17	63%
b	• Perempuan	10	37%
2	Jabatan		
a	• Kasi	2	7%
b	• Kasubag	18	67%
c	• Bendahara	1	3%
d	• Staf	6	23%
3	Masa Kerja		
a	• 1-3 tahun	1	3%
b	• 4-7 tahun	24	90%
c	• 8-10 tahun	2	7%

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tahap selanjutnya untuk dapat mengetahui apakah instrumen suatu penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur maka perlu dilakukan analisis validitas. Pada penelitian ini digunakan perangkat lunak SPSS versi 16 untuk mengukur validitas instrumen. Pertanyaan yang valid adalah apabila koefisien korelasi antara skor item dengan total skor item adalah lebih besar dari nilai koefisien pada tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01.

a. Uji Validitas

Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* dengan nilai r untuk $N=27$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,222. Hasil uji validitas instrumen yang telah diolah menghasilkan analisis bahwa seluruh atribut pertanyaan pada instrumen adalah valid, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas instrumen

No	Persepsi	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Status
1	Kemudahan	Aplikasi SIMDA mudah digunakan dalam penyusunan laporan	0.677	0.222	Valid
2		Tidak mengalami kesulitan untuk menggunakan Aplikasi SIMDA	0.707	0.222	Valid
3		Mudah untuk menjadi mahir menggunakan Aplikasi SIMDA	0.781	0.222	Valid
4		Secara Keseluruhan Aplikasi SIMDA mudah digunakan	0.790	0.222	Valid
1	Kemanfaatan	Penggunaan Aplikasi SIMDA meningkatkan kinerja pekerjaan	0.749	0.222	Valid
2		Penggunaan Aplikasi SIMDA mempercepat pekerjaan	0.786	0.222	Valid
3		Penggunaan Aplikasi SIMDA meningkatkan efektifitas pekerjaan	0.802	0.222	Valid
4		Aplikasi SIMDA memudahkan pekerjaan	0.735	0.222	Valid
5		Penggunaan Aplikasi SIMDA meminimalkan hilangnya informasi dalam penyusunan laporan	0.708	0.222	Valid
6		Penggunaan Aplikasi SIMDA dalam penyusunan laporan dapat	0.607	0.222	Valid

		mengurangi biaya dibandingkan penyusunan laporan dengan cara manual			
7		Secara Keseluruhan Aplikasi SIMDA sangat bermanfaat	0.480	0.222	Valid
1	Sikap	Saya menyukai penggunaan SIMDA	0.777	0.222	Valid
2		SIMDA memberi rasa tenang saat menyelesaikan pekerjaaa	0.709	0.222	Valid
3		selalu mencoba untuk menggunakan setiap fitur yang ada pada SIMDA dalam melakukan pekerjaan.	0.706	0.222	Valid
1	Penggunaan	akan terus menggunakan Aplikasi SIMDA walaupun ada aplikasi lain yang sejenis dengan Aplikasi SIMDA	0.831	0.222	Valid
2		akan menyarankan Aplikasi SIMDA untuk digunakan ditempat lain, karena menurut anda Aplikasi SIMDA sangat membantu pekerjaan anda	0.753	0.222	Valid
1	Keberhasilan Implementasi	Secara keseluruhan, merasa puas dengan kinerja Aplikasi SIMDA	0.550	0.222	Valid
2		Menyampaikan kepuasan menggunakan Aplikasi SIMDA kepada karyawan lain	0.782	0.222	Valid

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan seluruh alat ukur dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji konsistensi

dari alat ukur dalam mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah Metode *Cronbach's Alpha*, menurut Nunnaly dalam Aziz (2016) jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik, sedangkan jika nilainya lebih dari 0,6 dinilai baik.

Alat bantu yang digunakan dalam mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Uji Reliabilitas untuk instrumen

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Instrumen *Performance*

No	Dimensi	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas
1	Kemudahan	0.775	0.70
2	Kemanfaatan	0.816	0.70
3	Sikap Penggunaan	0.732	0.70
4	Perilaku Pengguna	0.772	0.70
5	Keberhasilan Implementasi	0.730	0.70

Uji reliabilitas pada Tabel 4.2 di atas dilakukan secara terpisah setiap dimensi sehingga tingkat reliabilitasnya benar-benar teruji.

4.3 Hasil Analisa Jalur (Path Analysis)

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh persepsi kemudahan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), persepsi sikap penggunaan (X3) terhadap perilaku tetap menggunakan (Z), persepsi sikap penggunaan (X3) terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA (Y) melalui perilaku untuk tetap menggunakan (Z). Analisis jalur dalam penelitian ini dinyatakan dalam dua persamaan sebagai berikut:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2 X_2+ b_3X_3+e_1\text{.....(1)}$$

$$Y = a + b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + b_7Z +e_2\text{.....(2)}$$

Untuk memperoleh dua persamaan di atas, proses pengolahan data menggunakan Program SPSS yang dilakukan melalui dua persamaan sebagai berikut:

1. Persamaan 1

Hasil analisis regresi dengan model 1 tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji F

Uji koefisien regresi simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan Persepsi kemudahan (X1), Persepsi kemanfaatan (X2), Persepsi sikap penggunaan (X3) terhadap Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) secara bersama-sama. Hasil uji F model 1 seperti tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji F Model 1

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61.123	3	20.374	5.539	.002 ^a
Residual	272.210	74	3.679		
Total	333.333	77			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: z

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut diketahui bahwa besarnya nilai Fhitung sebesar 5,539 dengan *p-value* (0,002) < 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan Persepsi kemudahan (X1), Persepsi kemanfaatan (X2), Persepsi sikap penggunaan (X3) secara simultan terhadap Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan persamaan1 dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R2* seperti tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.150	1.91795

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2
(Sumber: data diolah, 2020)

Hasil Tabel 4.4 diketahui besarnya *Adjusted R₂* adalah 0,150 artinya bahwa besarnya sumbangan yang diberikan variabel Persepsi kemudahan (X₁), Persepsi kemanfaatan (X₂), Persepsi sikap penggunaan (X₃) terhadap variabel Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) sebesar 15,0% sedangkan 85,0% dijelaskan variable lain.

c. Hasil Uji Regresi

Berdasarkan analisis regresi model 1 dapat disajikan hasil perhitungan Persepsi kemudahan (X₁), Persepsi kemanfaatan (X₂), Persepsi sikap penggunaan (X₃) terhadap persepsi untuk tetap menggunakan (Z), seperti tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.053	2.743		2.207	.030
x1	.069	.101	.091	.686	.495
x2	.030	.113	.037	.269	.789
x3	.419	.168	.347	2.496	.015

a. Dependent Variable: z

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Z = 6,053 + (0,069)X_1 + (0,030)X_2 + (0,419)X_3 + e$$

1) Nilai konstanta dari persamaan diatas adalah sebesar 6,053. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian bernilai 0 maka nilai persepsi untuk tetap menggunakan adalah sebesar 6,053.

2) Nilai koefisien persepsi kemudahan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi kemudahan maka akan menaikkan variabel persepsi untuk tetap menggunakan.

3) Nilai koefisien persepsi kemanfaatan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi kemanfaatan maka akan menaikkan variabel persepsi untuk tetap menggunakan.

4) Nilai koefisien persepsi sikap penggunaan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi sikap penggunaan maka akan menaikkan variabel persepsi untuk tetap menggunakan.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi model 1 dapat disajikan hasil uji pengaruh Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) terhadap persepsi untuk tetap menggunakan (Z), seperti tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji t model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.053	2.743		2.207	.030
x1	.069	.101	.091	.686	.495
x2	.030	.113	.037	.269	.789
x3	.419	.168	.347	2.496	.015

a. Dependent Variable: z

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa:

1) Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan SIMDA (t hitung $0,686 < t$ tabel $1,990$ dan p $0,495 > 0,05$).

- 2) Persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan SIMDA (t hitung $0,269 < t$ tabel $1,990$ dan p $0,789 > 0,05$).
- 3) Persepsi sikap penggunaan berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan SIMDA (t hitung $2,496 > t$ tabel $1,990$ dan p $0,015 < 0,05$).

2. Persamaan 2

Hasil analisis regresi dengan model 2 tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji F

Uji koefisien regresi simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) dan Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) terhadap Keberhasilan Penerapan SIMDA (Y) secara bersama-sama. Hasil uji F model 2 seperti tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji F Model 2

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.405	4	24.351	14.561	.000 ^a
Residual	122.082	73	1.672		
Total	219.487	77			

a. Predictors: (Constant), z, x2, x1, x3

b. Dependent Variable: y

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut diketahui bahwa besarnya nilai F_{hitung} sebesar 14,561 dengan p -value ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) dan Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) secara simultan terhadap Keberhasilan Penerapan SIMDA (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan persamaan model 2 dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R²* seperti tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.413	1.29320

a. Predictors: (Constant), m, x2, x1, x3

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui besarnya *Adjusted R₂* adalah 0,413 artinya bahwa besarnya sumbangan yang diberikan Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) dan Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) terhadap Keberhasilan Penerapan SIMDA (Y) sebesar 41,3%, sedangkan sisanya 58,7% dijelaskan variable lain.

c. Uji Regresi Model 2

Berdasarkan analisis regresi model 2 dapat disajikan hasil perhitungan persamaan Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) dan Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) terhadap Keberhasilan Penerapan SIMDA (Y) seperti tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.365	1.909		2.286	.025
x1	.243	.068	.391	3.554	.001
x2	-.030	.076	-.046	-.396	.693
x3	.264	.118	.269	2.240	.028
Z	.170	.078	.210	2.170	.033

a. Dependent Variable: y

(Sumber: data diolah, 2019)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 4,365 + (0,243)X_1 + (-0,030)X_2 + (0,264)X_3 + (0,170)Z$$

Berdasarkan masing-masing nilai koefisien dalam persamaan model 2, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari persamaan di atas adalah sebesar 4,365. Nilai menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0 maka nilai keberhasilan penerapan SIMDA adalah sebesar 4,365.
- 2) Nilai koefisien persepsi kemudahan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi kemudahan maka akan menaikkan variabel keberhasilan penerapan SIMDA.
- 3) Nilai koefisien persepsi kemanfaatan memiliki tanda negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel persepsi kemanfaatan maka akan menurunkan variabel keberhasilan penerapan SIMDA.
- 4) Nilai koefisien persepsi sikap penggunaan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi sikap penggunaan maka akan menaikkan variabel keberhasilan penerapan SIMDA.
- 5) Nilai koefisien persepsi untuk tetap menggunakan memiliki tanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel persepsi untuk tetap menggunakan maka akan menaikkan variabel keberhasilan penerapan SIMDA.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi model 2 dapat disajikan hasil uji pengaruh Persepsi kemudahan (X_1), Persepsi kemanfaatan (X_2), Persepsi sikap penggunaan (X_3) dan Persepsi untuk Tetap Menggunakan (Z) terhadap Keberhasilan Penerapan SIMDA (Y) seperti tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.365	1.909		2.286	.025
x1	.243	.068	.391	3.554	.001
x2	-.030	.076	-.046	-.396	.693
x3	.264	.118	.269	2.240	.028
Z	.170	.078	.210	2.170	.033

a. Dependent Variable: y

(Sumber: data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa:

1) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMDA (t hitung 3,554 > t tabel 1,990 dan p 0,001 < 0,05).

2) Persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMDA (t hitung -0,396 < t tabel 1,990 dan p 0,693 > 0,05).

3) Persepsi sikap penggunaan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMDA (t hitung 2,240 > t tabel 1,990 dan p 0,028 < 0,05).

4) Persepsi untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan SIMDA (t hitung 2,170 > t tabel 1,990 dan p 0,033 < 0,05).

e. Gabungan Persamaan 1 dan Persamaan 2

Berdasarkan persamaan 1 dan persamaan 2, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hubungan antar variabel secara langsung sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Jalur Antar Variabel Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
x1 – Z	.069	.101	.091	.686	.495
x2 – Z	.030	.113	.037	.269	.789
x3 – Z	.419	.168	.347	2.496	.015
Z – Y	.170	.078	.210	2.170	.033
x1 – Y	.243	.068	.391	3.554	.001
x2 – Y	-.030	.076	-.046	-.396	.693
x3 – Y	.264	.118	.269	2.240	.028

(Sumber: data diolah, 2020)

1) Nilai signifikansi persepsi kemudahan terhadap persepsi untuk tetap menggunakan 0,495 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,686 < 1,990 maka hipotesis ditolak, artinya persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan.

2) Nilai signifikansi persepsi kemanfaatan terhadap persepsi untuk tetap menggunakan 0,789 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,269 < 1,990 maka

hipotesis ditolak, artinya persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan.

3) Nilai signifikansi persepsi sikap pengguna terhadap persepsi untuk tetap menggunakan $0,015 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,496 > 1,990$ maka hipotesis diterima, artinya persepsi sikap pengguna berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan.

4) Nilai signifikansi persepsi untuk tetap menggunakan terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,170 > 1,990$ maka hipotesis diterima, artinya persepsi untuk tetap menggunakan berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA.

Besarnya pengaruh dapat dilihat pada nilai koefisien beta pada tabel diatas. Berikut rincian perhitungan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung:

a. Pengaruh langsung (*direct effect*)

1) Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap persepsi untuk tetap menggunakan

= 0,069

2) Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap persepsi untuk tetap menggunakan

= 0,030

3) Pengaruh persepsi sikap penggunaan terhadap persepsi untuk tetap menggunakan

= 0,419

4) Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA

= 0,243

5) Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA

= - 0,030

6) Pengaruh persepsi sikap pengguna terhadap keberhasilan penerapan SIMDA
 $= 0,264$

7) Pengaruh persepsi untuk tetap menggunakan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA
 $= 0,170$

b. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

1) Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA melalui persepsi untuk tetap menggunakan

$$= 0,069 \times 0,170 = 0,012$$

2) Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA melalui persepsi untuk tetap menggunakan

$$= 0,030 \times 0,170 = 0,005$$

3) Pengaruh persepsi pengguna terhadap keberhasilan penerapan SIMDA melalui persepsi untuk tetap menggunakan

$$= 0,419 \times 0,170 = 0,071$$

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persepsi Kemudahan Terhadap Persepsi Untuk Tetap Menggunakan Aplikasi SIMDA

Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan yang ditunjukkan nilai t hitung $0,686 < t$ tabel $1,990$ dan nilai p $0,495 > 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula persepsi untuk tetap menggunakan namun kenaikan dari persepsi untuk tetap menggunakan yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan

tersebut tidak signifikan. Hipotesis Pertama (H_1) tidak didukung oleh hasil penelitian ini.

Variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan aplikasi SIMDA atau dapat dikatakan bahwa pegawai masih memerlukan pertolongan untuk menggunakan aplikasi SIMDA dan tidak memberikan informasi yang lengkap. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa dari segi kemudahan pegawai masih menganggap bahwa aplikasi SIMDA masih belum memenuhi harapan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mudah atau tidaknya aplikasi SIMDA harus tetap digunakan karena aplikasi SIMDA merupakan terobosan dari BPKP yang dibuat guna membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan keuangan yang relevan, cepat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya.

2. Persepsi Kemanfaatan Terhadap Persepsi Untuk Tetap Menggunakan Aplikasi SIMDA

Persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan yang ditunjukkan t hitung $0,269 < t$ tabel $1,990$ dan nilai p $0.789 > 0.05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi kemanfaatan maka semakin tinggi pula persepsi untuk tetap menggunakan namun kenaikan dari persepsi untuk tetap menggunakan yang dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan tersebut tidak signifikan. Hipotesis Kedua (H_2) tidak didukung oleh hasil penelitian ini.

Pada penelitian ini, persepsi untuk tetap menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan aplikasi sistem tersebut meskipun tidak signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Aplikasi SIMDA meningkatkan kinerja pekerjaan, mempercepat pekerjaan dan meningkatkan efektifitas pekerjaan.

Persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan SIMDA di dalam pekerjaannya sehari-hari. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kegunaan persepsian tidak berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan SIMDA. Temuan ini sesuai temuan pada umumnya

penelitian penerimaan teknologi, persepsi kegunaan sering menunjukkan pengaruh yang paling kuat terhadap persepsi untuk tetap menggunakan sistem informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan staf SKPD Kabupaten Pesisir Barat terhadap persepsi untuk tetap menggunakan SIMDA yang digunakannya di dalam bekerja, akan mampu meningkatkan keberhasilan aplikasi untuk terus melanjutkan penggunaan SIMDA tersebut. Hasil penelitian ini mendukung teori TAM dan EUCS yang dibangun oleh Davis (1989), serta mendukung kebanyakan temuan peneliti sebelumnya.

3. Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Persepsi Untuk Tetap Menggunakan SIMDA

Persepsi sikap pengguna berpengaruh terhadap persepsi untuk tetap menggunakan yang ditunjukkan nilai t hitung $2,496 > t$ tabel $1,990$ dan nilai p $0,015 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi sikap pengguna maka semakin tinggi pula persepsi untuk tetap menggunakan. Hipotesis Ketiga (H_3) didukung oleh hasil penelitian ini.

Sikap dalam menggunakan sistem dapat mempengaruhi suatu niat pengguna menggunakan sistem tersebut. Jika pengguna sudah bersikap positif atau menerima sistem informasi maka akan tumbuh minat untuk menggunakannya.

4. Persepsi Untuk Tetap Menggunakan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi SIMDA.

Persepsi untuk tetap menggunakan aplikasi berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Aplikasi SIMDA yang ditunjukkan nilai t hitung $2,170 > t$ tabel $1,990$ dan nilai p $0,033 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi perilaku seseorang untuk tetap menggunakan aplikasi maka semakin tinggi pula keberhasilan implementasi aplikasi SIMDA tersebut.

Hipotesis Keempat (H_4) didukung oleh hasil penelitian ini Persepsi untuk tetap menggunakan aplikasi merupakan prediksi yang baik dari keberhasilan

implementasi tersebut. Apabila individu sudah memiliki perilaku untuk menggunakan teknologi, maka individu tersebut akan menggunakan teknologinya. Tingginya perilaku dari individu untuk menggunakan teknologi akan mempengaruhi tingginya tindakan individu menggunakan teknologi tersebut. Perilaku seseorang untuk menggunakan sistem berpengaruh terhadap keberhasilan sistem tersebut.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dengan Dimediasi Variabel Persepsi untuk Tetap Menggunakan.

Variabel mediasi dikatakan signifikan apabila nilai t hitung $>$ t tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,597 <$ t tabel yaitu $1,992$ dengan tingkat signifikansi $0,05$. Mengindikasikan bahwa H_5 tidak terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi untuk tetap menggunakan tidak memediasi hubungan persepsi kemudahan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA.

Sikap penerimaan Aplikasi SIMDA terlihat pada jawaban responden yang tidak mengalami kesulitan untuk menggunakan aplikasi tersebut sehingga individu tersebut akan terus menggunakan aplikasi SIMDA walaupun ada aplikasi lain yang sejenis, dan mereka puas dengan kinerja aplikasi SIMDA tersebut.

6. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dengan Dimediasi Persepsi untuk Tetap Menggunakan.

Variabel mediasi dikatakan signifikan apabila nilai t hitung $>$ t tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,240 <$ t tabel yaitu $1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,05$. Mengindikasikan bahwa H_6 tidak terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi untuk tetap menggunakan tidak memediasi hubungan persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA.

Kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan Aplikasi SIMDA terlihat pada jawaban responden yang merasa puas menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya dan meningkatkan efektifitas kinerja pekerjaan.

7. Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Dengan Dimediasi Persepsi untuk Tetap Menggunakan.

Variabel mediasi dikatakan signifikan apabila nilai t hitung $>$ t tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung $1,5711 <$ t tabel yaitu $1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,05$. Mengindikasikan bahwa H_7 tidak terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi untuk tetap menggunakan tidak memediasi hubungan persepsi sikap penggunaan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA. Artinya persepsi sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi aplikasi SIMDA dengan dimediasi persepsi untuk tetap menggunakan. Sikap penggunaan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual untuk tetap menggunakan teknologi informasi.

Jika cara pandang mereka akan suatu teknologi sistem informasi menunjukkan arah positif maka besar kemungkinan besar perilaku mereka akan mengarah pada arah yang positif juga, berarti mereka akan tetap menggunakan teknologi sistem informasi secara terus-menerus. Keberhasilan Aplikasi SIMDA terlihat pada jawaban responden yang merasa puas menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan penggunaan aplikasi SIMDA menjawab kebutuhan atas sulitnya menyusun laporan keuangan selama ini, sehingga mampu meningkatkan efektifitas kinerja pekerjaan.

